UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Menjalankan Usaha Kolam Ikan

1. Pengertian Motivasi dan bentuk-bentuk motivasi

Motivasi dapat ditafsirkan dan diartikan berbeda oleh setiap orang sesuai tempat dan keadaan dari tiap-tiap orang itu. Perbedaan tersebut karena menyangkut hubungan-hubungan yang dialami seseorang, konsep motivasi dipakai untuk menggambarkan hubungan antara harapan dengan tujuan, motivasi dan rangsangan. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.[27]

Menurut French dan Raven, sebagaimana di kutip Stoner, Freeman dan Gilbert, motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu.[28] Motivasi terkait dengan sesuatu yang bersifat tidak dapat di ukur dan tidak dapat dilihat secara kasat mata. Perilaku seseorang ditunjukkan oleh motivasinya dimulai ketika seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki kebutuhan atau kesenjangan atas kebutuhan tertentu.

Maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan

[27]Usman Effendi, *Asas Manajemen,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 151-152.

[28]Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta : Kencana, 2010), Ed Ke- 1, Cet ke-5, h. 235.

mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur yang membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.[29]

Motivasi juga berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.[30]

Orang-orang tidak hanya berbeda dalam kemampuan mereka melakukan sesuatu tetapi juga dalam kemauan mereka dalam melakukan suatu hal, motivasi orang bergantung pada kuat lemahnya motif. Motif adakalanya diartikan sebagai kebutuhan, keinginan dan gerak hati dalam diri seseorang. Motif diarahkan pada tujuan, yang mungkin berada pada alam sasar atau mungkin juga pada alam bawah sadar, motif timbul dan mempertahankan aktivitas serta menentukan arah umum perilaku seseorang.[31] Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang, motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Jadi, kekuatan motif ini dapat berubah karena :

a. Terpuaskannya kebutuhan

[29]Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Ed Ke-1, Cet ke-1, h. 111.

[30] Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung : Mandar Maju, 1993), h. 70.

[31]Paul Hersey dan Ken Blanchard, Terj Agus Dharma, *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Erlangga, 1982), Ed Ke-4, h. 16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bila kebuthan telah terpuaskan maka motif akan berkurang dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya.

b. Karena adanya hambatan, maka orang mencoba mengalihkan motifnya kearah lain.[32]

Kebutuhan seseorang dengan orang lain memiliki prioritas tertentu, pada saat kebutuhan primer terpenuhi maka orang berusaha memenuhi kebutuhan lainnya. Adapun bentuk-bentuk motivasi, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk insentif atau hukuman. Motivasi ini menggambarkan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap seseuatu, jika ia menyenangi suatu kegiatan maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman atau perilaku ini seakan-akan muncul dari luar.[33]

Motivasi intrinsik lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, seeorang harus berusaha menimbulkan motivasi intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka dalam bidang-bidang yang relavan. Dari berbagai teori motivasi yang dikemukakan oleh para pakar, terdapat berbagai teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan

[32]Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum,* (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet ke-12, h. 89.

[33]Irham Fahmi, *Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi,* (Bandung : Alfabeta, cv, 2014), Cet ke-2, h. 14.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berbeda satu dengan lainnya. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, adapula yang bertitik tolak pada asas kebutuhan.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang yang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti

a. Keinginan yang hendak dipenuinya
b. Tingkah laku
c. Tujuan
d. Umpan balik

Proses interaksi ini disebut sebagai produk motivasi dasar (*basic motivations process*), dapat digambarkan dengan model proses seperti berikut :

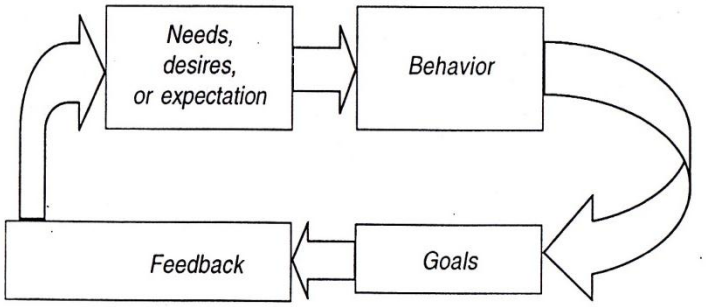

Konsep motivasi instrinsik mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia menyenangi kegiatan itu maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Jika seseorang menghadapi tantangan dan ia merasa yakin dirinya mampu maka biasanya orang tersebut akan mencoba melakukan kegiatan tersebut. Teori

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

motivasi ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkanseseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya.

Menurut beberapa ahli psikologi, pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk memengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Tujuan tersebut merupakan sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.[34]

2. Pendorong Motivasi dan Unsur Penggeraknya

Orang cenderung mengembangkan dorongan motivasional yang menunjukkan keinginan kuat untuk mencapai sesuatu, sebagai produk lingkungan budaya dimana mereka berada. Dorongan ini memengaruhi cara orang dalam melihat pekerjaannya.

Newstrom, melihat sebagai dorongan motivasi bersumber pada penelitian McClelland yang memfokuskan pada dorongan untuk *achievement, affiliation dan power motivation.*

a. Achievement motivation

[34] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), Ed 1, Cet Ke-10, h. 4-8.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi achievement atau berpretasi adalah suatu dorongan yang dimiliki banyak orang untuk mengejar dan mencapai tujuan yang menantang. Individu dengan dorongan ini mengharapkan mencapai sasaran dan menaiki tangga keberhasilan.

Karakteristik pekerja yang berorientasi pada prestasi, mereka bekerja lebih keras apabila mereka merasa akan menerima penghargaan pribadi atas usahanya.

b. Affiliation motivation

Motivasi untuk beraffiliasi merupakan suatu dorongan untuk berhubungan dengan orang atas dasar sosial, bekerja dengan orang yang cocok dan berpengalaman dengan perasaan sebagai komunitas. Orang dengan motif affiliasi ini bekerja lebih baik apabila mereka dilengkapi dengan sikap dan kerja sama yang menyenangkan.

c. Power motivation

Motivasi akan kekuasaan merupakan suatu dorongan untuk memengaruhi orang, melakukan pengawasan dan mengubah situasi. Orang yang termotivasi atas dasar kekuasaan mengharapkan menciptakan dampak pada organisasi dan bersedia mengambil risiko dengan melakukannya.[35]

Bentuk motivasi tersebut tidak akan berjalan jika tidak didukung dengan unsur-unsur penggerak motivasi itu sendiri. Karena dengan adanya unsur penggerak tersebut mampu menyebabkan berbagai bentuk motivasi

[35] Wibowo, *op.cit.,* h. 112-113.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terwujud. Sagir mengemukakan unsur-unsur penggerak motivasi, yaitu : kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan dan kesempatan.

Unsur penggerak motivasi tersebut bersifat saling berkaitan dan semua itu harus dilihat sebagai satu kesatuaan yang utuh.[36]

3. Proses timbulnya motivasi seseorang
   a. Kebutuhan yang belum terpenuhi
   b. Mencari dan memilih cara-cara untuk memuaskan kebutuhan (kemampuan, keterampilan dan pengalaman).
   c. Perilaku yang diarahkan pada tujuan
   d. Evaluasi prestasi
   e. Imbalan atau hukuman
   f. Kepuasan dan menilai kembali kebutuhan yang belum terpenuhi.
4. Indikator Seseorang Memiliki Motivasi

Ada beberapa Indikator seseorang memilki Motivasi Kerja. Kekuatan motivasi seseorang untuk bekerja/berkinerja secara langsung tercermin sebagai upayanya seberapa jauh ia bekerja keras. Upaya ini mungkin menghasilkan kinerja yang baik atau sebaliknya, menurut pendapat Siswanto Hadiwiryo berpendapat, ada 2 faktor yang harus benar jika upaya itu akan diubah menjadi kinerja.

[36]Irham Fahmi, *op.cit.*, h. 15.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Seorang tenaga kerja harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan tugasnya dengan baik. Tanpa kemampuan dan upaya yang tinggi, tidak mungkin menghasilkan kinerja yang baik.
b. persepsi seorang tenaga kerja yang bersangkutan tentang bagaimana upayanya dapat diubah sebaik-baiknya menjadi kinerja, diasumsikan bahwa persepsi tersebut dipelajari dari pengalaman sebelumnya pada situasi yang sama.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, motivasi kerja adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan seseorang agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya nyata motivasi kerja seseorang akan nampak melalui dimensi dan indikator seseorang memiliki motivasi kerja, sebagai berikut:

a. Motivasi internal
   1) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
   2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
   3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
   4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
   5) Memiliki rasa senang dalam bekerja
   6) Selalu berusaha mengungguli orang lain
   7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
b. Motivasi eksternal
   1) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
   2) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bekerja dengan ingin memperoleh insentif

4) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.[37]

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

a. Karakter Individu

Karakter individu diantaranya adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.

Pada umumnya karakteristik individu ini mempengaruhi bagaimana orang melihat apa yang diperolehnya dari bermacam-macam faktor dalam pekerjaan. Bila faktor-faktor dalam pekerjaan cocok dengan karakteristik individu, orang cenderung untuk termotivasi menjalankan tugasnya.

b. Faktor-faktor Pekerjaan

Faktor pekerjaan yaitu Faktor lingkungan pekerjaan dan faktor dalam pekerjaan. Adapun faktor lingkungan pekerjaan adalah gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan perusahaan, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan seperti jam kerja, lingkungan fisik dan budaya organisasi.

[37] www.e-jurnal.com/2014/03/indikator-motivasi-kerja.html, diakses 15:10:36 pm jumat 16, juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sedangkan faktor dalam pekerjaan adalah sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan dan adanya kepuasan dari pekerjaan.[38]

6. Motivasi Menjalankan Usaha Kolam Ikan

Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki motivasi dan mentalitas yang lebih dibandingkan kebanyakan orang. Dengan berfikir dan melakukan sesuatu yang berbeda dengan kebanyakan orang maka memungkinkan seseorang tersebut memiliki produk yang siap beraing dan siap mengambil risiko terhadap suatu kejadian yang mungkin akan terjadi dikemudian hari terhadap keputusan yang akan diambil. Dengan semakin kuat mentalitas seseorang maka semakin tinggi motivasi serta keyakinan akan keberhasilan pekerjaannya.

Menjalankan sebuah usaha memang membutuhkan semangat dan tekad yang cukup kuat. Tanpa adanya motivasi dan semangat, maka usaha yang dijalankan tidak dapat mencapai puncak kesuksesan, begitupun dalam menjalankan usaha kolam. Faktor inilah yang perlu diperhatikan para pelaku usaha, karna dengan adanya motivasi menjadi modal awal untuk merintis kesuksesan usahanya, untuk meningkatkan motivasi dalam diri pelaku usaha. Adapun motivasi yang harus ada dalam diri seseorang adalah:

a. Tanamkan keinginan kuat untuk menambah pengetahuan dan kemampuan. Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan.

[38]Komang Ardana dkk, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), Ed 1. Cet ke-1, h. 31-32.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana yang telah ketahui motivasi belajar menjadi modal awal bagi para pengusaha untuk mengembangkan usahanya.

b. Berani mengubah tantangan menjadi sebuah peluang. Jika sebagian orang menghindari sebuah resiko, maka lain halnya dengan para pengusaha yang memandang sebuah resiko sebagai peluang baru.

c. Berusaha menjadi nomor satu. Sebagai seorang pelaku usaha, pastinya dituntut untuk siap bersaing dan berusaha menduduki posisi pertama di setiap kesempatan. Dengan dorongan tersebut, maka para pelaku usaha termotivasi untuk terus berprestasi, meningkatkan produktifitasnya dan menciptakan inovasi baru untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin hari semakin sengit.

d. Tebal muka dan bermental baja. Tak jarang para pelaku usaha harus banting tulang dan bekerja keras untuk merintis sebuah usaha. Bahkan terkadang mereka harus turun langsung ke lapangan untuk menawarkan produk-produk unggulannya dari satu rumah ke rumah konsumen lainnya. Kondisi inilah yang menuntut para pelaku usaha untuk memiliki mental baja dan tidak mudah menyerah dengan kendala yang menghadang di tengah jalannya usaha.[39]

B. Usaha Kolam Ikan

1. Pengertian Usaha dan Kolam Ikan

Dalam arti sempit, Usaha adalah segala kegiatan yang menghasilkan uang. Dalam pengertian luas, usaha adalah suatu ide yang

[39]http://*Panduan Motivasi Sukses Dalam Menjalankan Bisnis*.blogspot.com/ diakses05:07:22 pm selasa 23, May 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

diwujudkan dalam suatu rencana dan dilaksanakan dalam suatu kegiatan.[40] Menurut UU No. 3 tahun 1982, Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (pasal 1 huruf d).Pengusaha adalah setiap orang atau persekutuan atau badan hukum yang menjalankan suatu jenisperusahaan (pasal 1 huruf e).[41]

Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.[42]

Kolam adalah ceruk ditanah yang agak luas dan didalam berisis air untuk memelihara ikan.[43] Kolam merupakan satu faktor pendukung keberhasilan usaha budidaya ikan. Kolam adalah perairan yang luasnya terbatas, sengaja dibuat oleh manusia dan mudah dikuasai. Kolam Berfungsi sebagai habitat buatan yang segaja diciptakan agar ikan dapat hidup dan berkembangbiak dengan baik .[44]

Ikan merupakan salah satu komoditi yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Produksi perikanan selain bisa digunakan untuk

[40]Daryanto, *Mengeluti Dunia Wirausaha*, (Yogyakarta : Gava media, 2012), h. 3.

[41]Abdul R. Saliman, *Hukum Bisnis untuk Perusahaan Teori dan Contoh Kasus,* (Jakarta : Kencana, 2005), h. 81.

[42]Muslich, *Etika Bisnis Islam Landasan Filosofis, Normatif dan Subtansi Implementatif* . (Yogyakarta: 2004), cet 3, h. 46.

[43] Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2002), h. 244.

[44]Yulfiperius, *Diktat Teknik Perkolaman seputarpengertian.blogspot.com › Pendidikan › Pengetahuan* diakses05:07:22 pm selasa 23, May 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsumsi pemenuhan kebutuhan protein hewani juga merupakan sumber penghasilan Negara berupa ekspor.[45]

2. Bentuk-bentuk usaha dan kolam ikan

Persoalan ekonomi dan pembangunan merupakan kaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Indonesia sebagai Negara yang memiliki sumber daya alam dan hayati yang melimpah dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sumber-sumber alam yang tersedia ataupun dengan sektor-sektor usaha, seperti :

a. Usaha pertanian

Sejarah pertanian adalah bagian dari sejarah kebudayaan manusia, pertanian muncul ketika suatu masyarakat mampu untuk menjaga keterediaan pangan bagi dirinya sendiri.

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Kegiatan pertanian terjadi ketika manusia mulai mengambil peranan dalam proses kegiatan tanaman dan hewan serta pengaturannyauntuk memenuhi kebutuhan.

b. Usaha perkebunan

Sebagai salah satu usaha yang berbasisi sumber daya alam usaha perkebunan berpeluang besar untuk berkembang menjadi bidang usaha dan menjadi penyangga sistem perekonomian.

[45]Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), Cet ke-3, h. 98.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kementrian pertanian menyatakan perkebunan rakyat merupakan uaha tanaman perkebunan yang dimiliki atau diselenggarakan atau dikelola oleh perorangan atau tidak berbadan hukum.[46]

c. Usaha perikanan

Pada sektor perikanan, Indonesia memilliki sumber daya alam berupa hail laut yag amat besar, sehingga industri perikanan di indoneia mempunyai potensi yang amat besar. Dengan potensi ini pemerintah yakin bahwa pembangunan subsektor perikanan akan sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, dengan penggunaan teknik-teknik perikanan tradisional maupun metode-metode modern diperairan dalam.

d. Usaha peternakan

Sedangkan pada subsektor peternakan, pengembangannya ditujukan untuk memperbaiki produksi tradisional dan mendorong penanaman modal dalam usaha-usaha peternakan skala menengah dan besar.[47]

e. Usaha perindustrian

Istilah industri sering diidentikan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Menurut Maryani, industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting karena sebagian besar

[46]Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), Cet ke-1, h. 200-205.

[47]Shinichi Ichimura, *Pembangunan Ekonomi Indonesia : Masalah dan Analisis,* (Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press), 1989), h. 273.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian, sampai alat-alat rumah tangga dihasilkan oleh industri.

Selain menghasilkan berbagai keperluan hidup, juga merupakan sumber nafkah bagi sebagian penduduk di dunia.[48]

f. Usaha perdagangan

Perdagangan merupakan faktor penting guna meransang pertumbuhan ekonomi di setiap Negara. Perdagangan akan memperbesar kapasitas konsumsi suatu Negara, meningkatkan output dunia serta menyajikan akses ke sumber-sumber daya yang langka.

Perdagangan juga dapat membantu semua Negara dalam menjalankan usaha-usaha pembangunan melalui promosi serta pengutamaan sektor-sektor ekonomi yang mengandung keunggulan komparatif baik itu berupa keterediaan faktor-faktor produksi tertentu dalam jumlah yang melimpah atau keunggulan efisiensi produktivitas.[49]

Sedangkan bentuk-bentuk kolam untuk budi daya ikan dapat berupa kolam yang berair tenang ataupun kolam yang airnya terus bergulir. Kolam dapat digunakan untuk pembenihan maupun pembesaran, walaupun dengan spesifikasi yang berbeda. Kolam tersebut dapat berupa :

a. Kolam tanah

Kolam tanah adalah kolam yang dibuat dengan cara menggali tanah memakai ujuran tertentu, lalu mengisinya dengan air. Kolam ini mempunyai dinding dan dasar yang masih berupa tanah. Pembuatannya

[48]Basuki Pujoalwanto, *op.cit.*, h. 215.

[49]Michael P. Todaro, Terj Haris Munandar, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,* (Jakarta : Erlangga, 1998), Ed Ke- 6, Jilid 2, h. 23-24.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang cukup mudah dan sederhana, membuat kolam ini sangat disukai oleh para petani ikan, bahkan beberapa kolam tanah bisa terbentuk secara alami.

b. Kolam tembok atau semen

Kolam tembok atau semen adalah kolam yang strukturnya terbuat dari adukan semen, kolam ini biasanya dipilih ketika lahan tidak mungkin dibuat kolam tanah. Beberapa petani ikan juga memilih kolam semen ini karena perawatannya cenderung lebih gampang, karena bagian dasarnya dilapisi oleh bahan yang solid air dan di dalam kolam ini tidak bersentuhan langsung dengan tanah.

c. Kolam terpal.

Dibandingkan dengan kolam tanah dan kolam semen, kolam terpal masih tergolong sebagai kolam yang baru digunakan oleh para petani ikan. Pemilihan kola mini biasanya didasari karena sulitnya membuat kolam yang lain, dikarenakan faktor-faktor tertentu. Misalnya tanah yang berpasir tidak mungkin dibuat kolam tanah sedangkan jika membuat kolam semen biayanya yang tidak terjangkau, maka kolam terpal menjadi pilihan yang paling tepat.[50]

Adapun lima faktor untuk menentukan bidang usaha yang akan digeluti:

a. Minat atau bakat

Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya ketertarikan pada suatu bidang usaha sudah tertanam

[50]Zaenal Abidin, *Aneka/Jenis-jenis Kolam Ikan Air Tawar.tipsikan.blogspot.com* › diakses 15:10:36 pm jumat 16, juni 2017.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dirinya, minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara.

b. Modal

Modal banyak diartikan dengan uang, sedangkan dalam arti sempit modal dapat dikatakan sebagai keahlian seseorang. Dengan keahlian tertentulah seseorang bisa bergabung dengan yang memiliki modal uang untuk menjalankan suatu usaha.

c. Waktu

Setiap usaha memiliki masa yang berbeda-beda ada yang dalam jangka waktu pendek, adapula dalam jangka waktu menengah atau panjang. Usaha dalam jangka pendek seperti usaha dagang, peternakan ikan. Dalam jangka menengah seperti peternakan kambing dan dalam jangka panjang seperti pertanian karet atau kelapa sawit.

d. Laba, maksudnya jumlah laba yang akan diperoleh.

e. Pengalaman

Pengalaman pribadi pengusaha tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan usaha. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan usaha nantinya.[51]

3. Usaha Kolam ikan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kebutuhan akan bahan pangan dan gizi yang lebih baik, permintaan ikan

[51]Penti Suryani dan Elfi Rahmadani, *Buku Ajar Kewirausahaan Pertanian*, (Pekanbaru : Suska Press, 2010), h. 34-35.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terus meningkat dari tahun ke tahun. Asia, selain sebagai produsen ikan terbesar, diperkirakan juga menjadi konsumen terbesar dari hasil perikanan dunia. Permintaan ikan yang meningkat tentunya memiliki makna positif bagi pengembangan perikanan, terlebih bagi Negara kepulauan seperti Indonesia yang memiliki potensi perairan yang cukup luas dan potensial untuk pengembangan perikanan baik penangkapan maupun akuakultur.[52]

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan strategis, dengan sumber daya alam yang kaya akan keanekaragaman hayati, baik di darat maupun di perairan tawar dan laut. Sumber daya perikanan memiliki keanekaragaman hayati perairan sangat potensial, baik dalam jenis maupun habitatnya. Manajemen sumber daya perairan adalah suatu kesatuan ilmu manajemen yang ditujukan untuk mengelola sumber daya ikan pada suatu kawasan, agar populasi ikan itu tidak menjadi punah dalam rangka pemanfaatan secara lestari dan kesinambungan untuk jangka panjang.[53]

Ikan merupakan sumber daya alam yang dapat pulih memerlukan usaha-usaha pengelolaan yang baik agar dapat mempertahankan dan mengembangkan unit populasi yang ada. Dalam usaha pengelolaan tersebut di perlukan pengetahuan dan informasi tentang perikanan dalam rangka mempelajari perilaku kehidupan dan sifat-sifat dari unit populasi yang merupakan suatu komunitas dalam sumber daya alam tersebut. Kegiatan pokok dari usaha perikanan berawal dari usaha penggalian sumber hayati

[52]Johanes Widodo dan Suadi, *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008), Cet. Ke-2, h. 1.

[53]I Njoman Sumerta Nuitja, *Manajemen Sumber Daya Perikanan*, (Bogor : IPB Press, 2010), h. 6.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perikanan, yang selanjutnya menimbulkan berbagai usaha yang menunjang usaha-usaha lanjutan.

Sektor perikanan memberikan harapan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia masa kini dan masa yang akan datang. Perikanan merupakan satu bagian dari kegiatan ekonomi yang memberikan harapan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui berbagai usaha yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan dalam rangka mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik. Dalam rangka mencapai tujuan pokok pembangunan perikanan, dilakukan usaha sebagai berikut :

a. Peningkatan produksi dan produktivitas
b. Peningkatan kesejahteraan petani ikan melalui perbaikan pendapatan
c. Penyediaan lapangan kerja
d. Menjaga kelestarian sumber daya hayati perikanan
e. Pola manajemen dalam pengelolaan sumber daya ikan.

Sumber daya ikan merupakan sumber daya alam milik bersama atau milik umum yang berperan dalam kehidupan manusia untuk pemenuhan kebutuhan hidup baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan lainnya. Salah satu pokok dalam mempertahankan dan mengembangkan populasi ikan adalah dengan usaha pengelolaan yang efisien dan didasari oleh sistem manajemen yang bagus pula, untuk memenuhi kebutuhan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan sumber daya ikan yang semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan semakin tingginya pendapatan.[54]

Secara umum pemanfaatan sumber daya perikanan tersebut masuk dalam kategori rendah. Hal ini terjadi karena produksi perikanan nasional lebih dari delapan puluh persen disumbangkan oleh perikanan rakyat, yaitu nelayan dengan perahu tanpa motor dan petani ikan dengan sistem budi daya tradisonal. Sementara itu, akselarasi peningkatan ekonomi mereka lemah, akibat kurangnya akses informasi, teknologi serta modal yang diberikan.[55]

4. Motivasi Usaha dalam Ekonomi Islam

Islam merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan umat manusia. Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan, dan kemaslahan dinilai sebagai kejahatan. Ibadah yang baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban. Kewajiban masyarakat dan badan yang mewakilinya adalah menyediakan kesempatan-kesempatan kerja kepada para individu.[56] Sebagaimana firman Allah SWT yang memerintahkan kita untuk bekerja atau berusaha yang terdapat dalam surat At- Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

[54]Suparmoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan : Suatu Pendekatan Teoritis,* (Yogyakarta : BPFE, Yogyakarta, 2006), Ed Ke-3, Cet ke-2, h. 223-224.

[55]Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 27.

[56]Mustafa Edwin Nasution, Dkk, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam,* (Jakarta : Kencana, 2006), cet.ke-1, h. 5.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : Dan katakanlah, bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahhui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu yang telah dikerjakan.[57]

Maksud ayat diatas, Allah Swt perintahkan kepada manusia supaya bekerja, namun tidak boleh lupa bahwa apapun yang dikerjakan akan dilihat oleh Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin yang bermakna penyaksian dan kelak akan diperhadapkan kembali kepada Allah Swt mengenai apa yang telah dikerjakan. Disinilah makna pentingnya jawaban manusia terhadap pekerjaan atau amal yang dilaksanakannya. Karena itu dalam dunia bisnis yang dilaksanakan manusia, pedoman syariat atau tuntunan Allah Swt dan Rasulnya diyakini akan menjamin kesuksesan yang abadi di dunia dan akhirat.

Karena itu kerja bukan hanya penting tapi adalah wajib sepanjang syariah membolehkan. Walaupun demikian, kerja yang dimaksud tidak bertentangan dengan syariah. Aturan Allahlah yang menjadi patokan terhadap bisnis yang dilakukan manusia dan manusia dengan amalnya yang ikhlas, akan menjadikan pekerjaan atau bisnis yang dilakukan sebagai bagian dari ibadah muamalah yang dilakukannya, sehingga bermanfaat bagi banyak manusia lainnya. Dengan niat yang ikhlas dan berserah diri kepada Allah Swt setiap hasil usaha manusia akan dibalasnya dengan kebaikan yang tidak ternilai dan

[57]Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002), h. 203.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa batas oleh Yang Maha Pengasih, di sinilah pentingnya dan perlunya bekerja dan berbisnis dengan akhlak yang mulia dan sesuai syariah.[58]

Dalam ajaran Islam motivasi itu justru digerakkan oleh Tuhan yang memiliki Zat Esa tidak ada yang menyerupainya, tidak berkehendak kepada siapapun, Dia-lah pencipta segalanya. Tuhan mengajarkan agar manusia itu bekerja melakukan sesuatu karena Allah, karena mengharapkan keridhaan-Nya, bukan untuk makan, untuk jabatan, bukan ria dan lainnya. Tuhan merupakan sumber penggerak sehingga seseorang yang menjadikan Tuhan sebagai asal motivasi maka ia tidak akan berhenti bekerja. Seperti di sebut dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 162 yang berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya : Katakanlah : "sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sholatku dan semua ibadahku dan hidupku bersama segala yang terkait dengannya, baik tempat, waktu, maupun aktivitas dan matiku, yakni iman dan amal saleh yang akan kubawa mati, semuanya kulakukan secara ikhlas dan murni hanyalah semata-mata untuk Allah, Tuhan semesta alam. Karena Dialah yang menganugerahkan kepada manusia kekuatan dan kemampuan untuk melaksanakannya.

Jika seseorang memiliki motivasi seperti ini, maka tidak akan ada perebutan jabatan, stress dan efek negativ lainnya. Menurut Yusof Ismail,

[58]Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam,* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 84-87.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

motivasi memainkan peranan penting dalam perilaku individu dalam rumah tangga, organisasi dakwah, organisasi pekerjaan dan organisasi kenegaraan.[59]

Motivasi Islam terhadap bekerja dan berusaha merupakan sebagai hal yang luhur dan bahkan menempatkannya sebagai salah satu wujud ibadah, selama niatnya benar dan prakteknya tidak menyalahi aturan Allah. Selain itu, Islam juga memberi motivasi dan rangsangan yang kuat kepada orang yang suka bekerja dan berusaha dengan baik, bukan hanya dengan keuntungan dunia tetapi juga pahala ukhrowi. Sejak awal pertumbuhannya, Islam sudah membina lingkungan sosio kultural yang "cipta kerja" sebagai bagian dari perintah agama.[60]

Islam adalah sistem kehidupan, dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Ekonomi secara umum adalah sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia, ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi.[61]

Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi, Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allah SWT telah memberikan aturan hidup melalui

[59]Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996). Ed. 1. Cet Ke-1, h 277-278

[60]Muhammad Tholhah Hasan, *op.cit.* h, 244

[61]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali pers, 2015), Ed. 1- Cet ke 7, h. 13-14.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

petunjuk Rasul-Nya Muhammad Saw dan petunjuk tersebut dinamakan *Ad-dinul Islam* (agama Islam).

Islam mengajarkan bahwa suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua aturan Islam disegala aspek kehidupan, termasuk dalam pencaharian kehidupan ekonomi.[62]

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, secara umum tugas kekhalifaan manusia adalah mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupan, serta tugas pengabdian atau ibadah. Untuk memenuhi tugas tersebut, Allah Swt memberi manusia dua anugerah utama, yaitu sistem kehidupan dan sarana kehidupan guna mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan, semua itu dikerjakan sebagai wujud ibadah kepada-Nya. Sehubungan dengan itu, kewajiban untuk melakukan usaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia. Salah satu wujud usaha adalah berkiprah dalam dunia ekonomi dan bisnis yang didalamnya terkandung kegiatan mengelola sumber daya alam.

Tidak ada yang salah dalam memilih bisnis sebagai mata pencaharian dan melakukan perdagangan yang jujur. Bahkan orang yang melakukan bisnis dengan baik sesuai dengan ajaran Tuhan akan memperoleh pahala diakhirat. Bisnis merupakan bagian dari ibadah, tidak ada pertentangan kepentingan antara bisnis dan agama. Islam menegaskan bahwa seseorang yang mencari nafkah melalui bisnis yang jujur adalah laksana orang yang sedang mencari berkah Allah Swt.

[62]Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012), h. 2-3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut M Qurays Shihab, Al-Qur'an mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntunan-tuntunannya dalam segala aspek, seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal oleh dunia bisnis, seperti : jual beli, untung-rugi, kredit dan sebagainya. Berarti Al-Qur'an menggunakan logika pelaku bisnis dalam menawarkan ajaran-ajarannya.[63]

Dalam perspektif ekonomi Syariah, kita dituntut untuk melakukan aktivitas bisnis dan usaha dengan memperhatikan aspek kehalalannya, penekanan kepada yang halal menjadi begitu penting karena orang-orang yang mendapatkan rezeki dengan cara yang haram akan mendapat balasan azab Allah Swt. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Al-Thabrani beliau bersabda, "*setiap daging yang tumbuh dari yang haram, maka api neraka lebih layak menerimanya".* Adapun tiga aspek yang perlu dipenuhi dalam usaha dan bisnis halal:

a. Halal materinya
b. Halal cara memperoleh dan mengelolanya
c. Halal dalam manfaatnya

Semua aspek ini harus terpenuhi dalam usaha dan bisnis yang halal, jika ditinjau dari segi materinya merupakan barang yang halal, tetapi transaksinya dilakukan dengan cara yang tidak halal maka hasilnya akan menjadi haram, begitupun seterusnya pada aspek-aspek lainnya, usaha dan

[63]Muhandis Nata diwirya, *Etika Bisnis Islami*, (Jakarta : Granada Press, 2007), Cet ke-1, h. 9-11.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisnis untuk mengambil yang halal merupakan perintah untuk seluruh umat manusia.[64]

Usaha dalam Islam pada dasarnya bermacam bentuk dan Islam sangat menjunjung tinggi nilai setiap usaha baik usaha mandiri (wirausaha) maupun bekerja pada orang lain agar manusia dapat hidup sejahtera. Tidak sedikit lapangan usaha yang tersedia untuk manusia, semakin maju peradaban manusia semakin bertambah jenis usaha yang bisa diciptakan. Allah telah menundukkan langit dan bumi untuk manusia sekaligus menawarkan sejumlah jenis usaha yang diperbolehkannya, manusia dipersilahkan secara bebas memilih yang ia sukai dan sesuatu yang diperbolehkan dalam usaha atau bisnis adalah bahwa usaha atau bisnis tersebut halal.

Usaha atau bisnis diperbolehkan oleh Islam adalah usaha yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah. Rasulullah diutus Allah untuk menghapus segala sesuatu yang kotor, keji, gagasan yang memudharatkan masyarakat. Karena dengan begitu manusia bisa bersyukur dan semakin dekat kepada Allah, sebaliknya kotor, keji dan gagasan yang memudharatkan masyarakat, makanan haram mendorong orang jadi kufur dan jauh dari Allah walaupun berlebel Islam. Adapun jenis-jenis usaha yang diperbolehkan syaria'at Islam, yaitu:

a. Perdagangan
b. Industri, industri tekstil dan pakain jadi
c. Pertambangan

[64]Amiur Nuruddin, *Dari Mana Sumber Hartamu?:Renungan tentang Bisnis Islami dan Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 125-125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Industri pendidikan

e. Industri kesehatan

f. Pertanian dan perkebunan

g. Peternakan dan

h. Perikanan.[65]

Di dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan kewajiban kemanusiaan. Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah Swt pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang disenangi dan dikuasai dengan baik.[66]

[65]Ali Hasan. *Manajemen Bisnis Syariah (Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat).* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h. 196-197.

[66]Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2003), h. 66.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU